

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memilih dan mencari pekerjaan memiliki tingkat kesulitan dan keunikan sendiri yang harus dihadapi oleh mahasiswa yang sedang belajar dan akan menamatkan studinya. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak, bidang studi yang dipilih sering menjadi pertimbangan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karir yang layak dan mumpuni seiring dengan kehidupan yang layak merupakan impian semua mahasiswa, tidak terkecuali bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Menurut Tuanakotta (2007), istilah *students of accounting*, mengandung dua makna. Ia berarti mahasiswa akuntansi dan ‘mereka yang menaruh perhatian yang dalam mengenai akuntansi’ atau ‘pemerhati akuntansi’. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi.

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas diantaranya akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap

mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi seorang profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang memengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi.

Perkembangan dunia bisnis membuat semakin bertambahnya perusahaan *go public* atau yang mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut harus memenuhi peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal yang disingkat menjadi BAPEPAM. Salah satu peraturan BAPEPAM No. X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa dalam Laporan tahunan harus menjelaskan tentang Tata Kelola Perusahaan, dimana di dalamnya mengungkapkan independensi dari Komite Auditnya serta mencantumkan mengenai audit internalnya. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa sangat diperlukannya peran akuntan seiring dengan perkembangan bisnis. Menurut Rahayu dkk (2003), perkembangan dunia bisnis harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana

akuntansi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya.

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai staf pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik (Ramdani dan Zulaikha, 2013). Pilihan mengenai langkah apa yang akan diambilnya tentu berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya dan didasarkan pada faktor-faktor yang memengaruhinya.

Adanya pola pikir bahwa lulusan akuntansi harus bekerja sebagai akuntan, yang mengarah kepada profesi sebagai auditor pemerintah maupun auditor pada instansi swasta membuat mahasiswa meletakkan minatnya pada profesi tersebut. Banyak sekali ditemukan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai auditor dalam penelitian terdahulu (Dwinanda, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan

finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan.

Akuntan publik masih menempati karir yang masih menjanjikan. Menurut Wheeler (1983) dalam Setyani (2005), profesi akuntan publik memberikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan dua pengalaman belajar yang tidak ternilai. Tujuan dari pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta adalah menghasilkan lulusan yang memenuhi kriteria dan standar kualifikasi asisten akuntan dan akuntan. Lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi diharapkan mampu untuk mengatasi berbagai masalah dalam konteks praktek akuntansi serta memberikan kontribusi selayaknya pekerja intelektual ke pekerja intelektual lainnya. Lulusan akuntansi pada perguruan tinggi diharapkan untuk terus membekali diri dengan pengetahuan-pengetahuan yang terus berkembang sehingga mereka dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan muncul di masa depan menurut Bensinger (1999) dalam Widiatami (2013).

Walaupun demikian, penelitian ini mengklasifikasikan karir menjadi empat kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Ini bertujuan untuk melihat manakah karir yang paling diminati dan faktor-faktor apa yang mendasari untuk memilih salah satu karir tersebut. Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2011), faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik adalah penghargaan financial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Pada penelitian ini akan ditambahkan

faktor perbedaan gender dan campur tangan keluarga. Menurut Andersen (2012) terdapat pola pikir bahwa perbedaan gender menjadi salah satu penghambat dalam memilih dan menentukan profesi pada mahasiswa akuntansi. Adanya persepsi dalam masyarakat bahwa karakter pria yang dianggap kurang konsisten dan kurang disiplin dibandingkan dengan keuletan dan ketelatenan wanita dalam mengerjakan sebuah pekerjaan. Di lain sisi, wanita dianggap kurang tegas dan berani dalam bertindak dan mengambil keputusan yang kuat dibanding dengan pria yang menggunakan logika bukan perasaan ataupun hati. Berbeda dengan pria yang jauh lebih berani dalam pengambilan keputusan dikarenakan penggunaan logika secara maksimal. Padahal menurut Irwanti (2011) profesi sebagai akuntan dalam hal ini sebagai auditor menuntut adanya kesetaraan gender atau persamaan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian secara mendalam mengenai kesetaraan gender dalam pemilihan profesi akuntan belum dikaji secara mendalam dan belum dilakukan. Karena itu, penulis tertarik untuk menambahkan faktor perbedaan gender dalam penelitian ini.

Menurut Dwinanda (2014) adanya indikasi bentuk campur tangan atau keikutsertaan keluarga yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan. Seringkali dijumpai adanya campur tangan atau keikutsertaan keluarga pada saat mahasiswa akuntansi mulai memikirkan profesi yang akan digeluti oleh mereka. Keikutsertaan keluarga dalam penelusuran minat mahasiswa akuntansi bisa sangat membantu dalam pemilihan karir bisa juga menjadi hambatan mahasiswa akuntansi dalam menentukan profesinya kelak. Keikutsertaan keluarga dalam pemilihan karir dapat berbentuk saran ataupun paksaan tergantung dari bagaimana mahasiswa

akuntansi sebagai seorang individu menelaah bentuk dari keikutsertaan keluarga dalam pemilihan karir bagi mereka. Keikutsertaan keluarga dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi dapat menjadi dukungan apabila serta sesuai minat mahasiswa akuntansi. Namun, keikutsertaan ini dapat pula menjadi semacam kekangan apabila dalam kenyataannya tidak ada kesesuaian dengan minat yang nantinya dapat menurunkan kinerja dan profesionalitas mahasiswa akuntansi saat mereka sudah bekerja. Sering kali dijumpai kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap pilihan karir yang mereka dapatkan pada kurikulum pendidikan sering membuat mahasiswa akuntansi mengalami ketidaktahuan akan pilihan karir mereka. Sehingga hal semacam ini seharusnya menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan perguruan tinggi untuk membuat kebijakan kurikulum yang lebih baik supaya mahasiswa akuntansi memiliki kesiapan yang matang untuk terjun ke dunia kerja.

Sebelumnya, sudah pernah dilakukan penelitian untuk Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas oleh Yuli Elsa (2007) dan Silvana Hardila (2015). Namun, penelitian tersebut hanya dilakukan untuk meneliti Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik saja dengan menggunakan enam variabel yaitu penghargaan financial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Untuk itu, penulis berniat mengembangkannya dengan menambah variabel personalitas, perbedaan gender dan campur tangan keluarga yang akan diteliti pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dengan judul “Faktor-faktor

yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Faktor-faktor apa yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik?
2. Variabel-variabel apa yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik secara signifikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pilihan karir yang paling diminati dan variabel yang memengaruhinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini :

1. Bagi akademisi ataupun lembaga pendidikan dapat menjadi saran agar kedepannya tercipta kurikulum dan sistem pengajaran yang jauh lebih baik serta desain yang memberikan gambaran dan pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar.
2. Memberikan masukan untuk perusahaan, instansi pemerintah, universitas dalam memahami apa yang diharapkan dari mahasiswa lulusan akuntansi sebagai pertimbangan untuk merekrut sarjana akuntansi.
3. Penelitian ini dapat melihat pilihan karir apakah yang paling diminati dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhinya.
4. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang serupa di masa yang akan datang serta menambah pengetahuan peneliti sehingga dapat memberikan hasil yang bermanfaat.

1.5Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi teori dan konsep serta variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

